PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DIDUKUNG DENGAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI GEJALA ALAM BIOTIK DAN ABIOTIK PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SEMEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh :

ADETRI WINDY JUWITA

NPM : 12.1.01.06.0001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

ADETRI WINDY JUWITA
NPM : 12.1.01.06.0001

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DIDUKUNG DENGAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI GEJALA ALAM BIOTIK DAN ABIOTIK PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 8 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Budhi Utami, M.Pd	**Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd**
NIDN. 0729116401	NIDN. 0711086102

ii

Skripsi oleh :

ADETRI WINDY JUWITA
NPM :12.1.01.06.0001

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DIDUKUNG DENGAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI GEJALA ALAM BIOTIK DAN ABIOTIK PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Budhi Utami, M.Pd.
2. Penguji I : Mumum Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.
3. Penguji II : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DIDUKUNG DENGAN MEDIA*FLASHCARD* TERHADAP KEAKTIFANDAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI GEJALA ALAM BIOTIK DAN ABIOTIK PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SEMEN KABUPATEN KEDIRI

ADETRI WINDY JUWITA
12.1.01.06.0001
Pendidikan Biologi – FKIP
Indiejuwita@gmail.com
Dra. Budhi Utami, M.Pd dan Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran IPA Biologi khususnya materi gejala alam biotik dan abiotik yang dilakukan di kelas VII SMPN 1 Semen Kediri masih kurang bervariasi sehingga siswa cenderung pasif dan menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Tipe Group Investigation* (GI) yang didukung dengan media pembelajaran *Flashcard* dalam materi gejala alam biotik dan abiotik terhadap keaktifan dan kemampuan memahami siswa kelas VII di SMPN 1 Semen Kediri. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan sampel berjumlah 77 siswa dari dua kelas yang diambil secara acak. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah keaktifan dan kemampuan memahami siswa. Keaktifan diukur dengan rubrik keaktifan siswa, sedangkan kemampuan memahami diukur dengan tes yang diberikan setelah materi pembelajaran selesai diajarkan kepada siswa. Uji analisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkanbahwatingkatsignifikasi 0,00 untuk keaktifan dan tingkat signifikasi 0,00 untuk kemampuan memahami.

Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Tipe Group Investigation* (GI) yang didukung dengan media pembelajaran *Flashcard* dalam materi gejala alambiotik dan abiotik terhadap keaktifan dan kemampuan memahami siswa kelas VII di SMPN 1 Semen Kediri.

Kata kunci: Keaktifan, Kemampuan Memahami, Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, Media *Flashcard*.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sangat menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini guru berperan penting sebagai fasilitator penentu metode pembelajaran dalam pembentukan pola pikir dan pemahaman siswa yang berkualitas.

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Namun sampai saat ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas pada umumnya masih kurang menarik perhatian siswa. Ini diakibatkan kurang tepatnya guru dalam memilih model atau metode pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang terfokus pada guru hanya akan membuat komunikasi satu arah, hal ini akan menyebabkan siswa menjadi pasif, sehingga menimbulkan rasa jenuh dan bosan dalam belajar. Fenomena ini masih dijumpai di SMPN 1 Semen Kabupaten Kediri khususnya dikelas VII. Pada proses belajar mengajar mata pelajaran IPA tidak semua guru IPA di SMP kelas VII menggunakan metode belajar yang menarik minat siswa untuk belajar, penggunaan metode belajar masih kurang bervariasi sehingga siswa cenderung pasif terhadap materi IPA tertentu yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Kondisi ini dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran IPA. Akibatnya, hasil belajar siswa mengalami penurunan yang kemudian berakibat pada keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada SMP kelas VII di dapatkan materi pelajaran IPA yang kurang di pahami siswa ada pada materi Gejala Alam Biotik dan Abiotik. Materi ini membahas tentang komponen biotik dan abiotik serta gejala alam biotik dan abiotik yang umumnya terjadi di alam. Pada materi ini siswa cenderung masih bingung untuk membedakan gejala alam kejadian dan kebendaan yang ada di alam, serta tingkat pemahaman mereka masih kurang sehingga menyebabkan keaktifan dan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Memahami permasalahan di atas, peneliti akan mencoba memadukan antara media pembelajaran dan model pembelajaran yang mungkin jarang dilakukan oleh guru. Model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model pembelajaran *group investigation*.

Pada model pembelajaran group investigation (GI) ini, peserta didik dapat menginvestigasi *Flashcard* yang disajikan untuk dipecahkan bersama. *Flashcard* merupakan kartu bergambar yang sangat menarik untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dalam bentuk Penelitian Eksperimen Semu (Quasi Experiment) dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) di Dukung Dengan Media Flashcard Terhadap Keaktifan dan Kemampuan Memahami Materi Gejala Alam Biotik dan Abiotik Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Semen Kediri".**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe Group Investigation (GI) yang di dukung dengan media pembelajaran Flashcard dalam materi gejala alam biotik dan abiotik terhadap keaktifan siswa?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe Group Investigation (GI) yang di dukung dengan media pembelajaran Flashcard dalam materi gejala alam biotik dan abiotik terhadap kemampuan memahami siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe Group Investigation (GI) yang di dukung dengan media pembelajaran *Flashcard* dalam materi gejala alam biotik dan abiotik terhadap keaktifan serta hasil belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

A. Teknik Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang dikumpulkan bersifat numerik atau angka. Penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelas kontrol dan kelas ekperimen. Kelompok kelas kontrol adalah kelas VII A yang tidak diberi perlakuan hanya menggunakan metode konvensional/ceramah. Kelompok kelas eksperimen yaitu kelas VII C yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di Dukung Dengan Media *Flashcard.*

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design* yang masuk dalam quasi eksperimental design (Sugiyono 2011: 118).

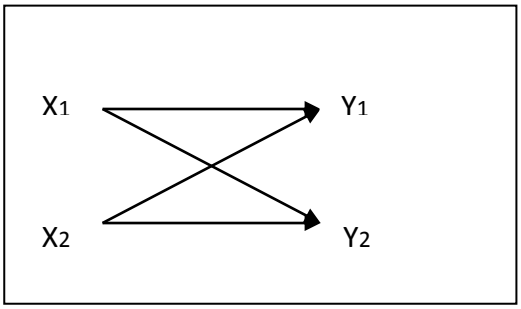

Gambar B.1 Teknik Penelitian

Keterangan :

X_1 : Kelompok kelas Kontrol (Pembelajaran tidak menggunakan model/tidak diberi perlakuan).

X_2 : Kelompok Kelas Eksperimen (Pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran group investigation didukung media *Flashcard*).

$Y_{1:}$ Keaktifan siswa.

$Y_{2:}$ Kemampuan memahami materi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genaptahunpelajaran 2015/2016 di SMPN 1 Semen Kediri. Penelitian dilakukan selama 5 bulan yaitu dari bulan Januari 2016 sampai bulan Mei 2016.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas VII SMPN 1 Semen Kabupaten Kediri semester genap tahun ajaran 2015/2016. Sebagai sampel akan diambil 2 kelas untuk menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Seluruh siswa yang akan dijadikan sampel berjumlah 77 orang. Pemilihan sampel kelas dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*), pada teknik ini setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

D. Instrumen Peneltian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi RPP, silabus, Bahan ajar, LKS/LDS, rubrik keaktifan dan hasil belajar siswa.

b.Rubrik Keaktifan Belajar Siswa

Setiap indikator keaktifan di atas masing-masing memiliki kriteria untuk skor 1 sampai 4.

c. Kemampuan Memahami

Data kemampuan memahami siswa yang dilihat dari nilai posttest pada kelas kontrol maupun ekperimendianalisis dengan statistik deskriptif.Nilai hasil *posttest*, terdiri dari 25 butir soal dengan nilai maksimal sebesar 100.

1. Validasi Instrumen

Insturmen penelitian sebelum di validasi dalam pengambilan data terlebih dahulu dil validasi secara empirik dan teoritis.

a. Validasi Teoritik

Insturmen penelitian sudah divalidasi oleh dosen pembimbing

b. Validasi Empirik

Instrumen penelitian sebelum diujikan berupa tes hasil belajar kepada kelas VII diuji cobakan terlebih dahulu kepada Kelas VIII.Hal tersebut dikarenakan siswa

– siswi kelas VIII sudah pernah menempuh mata pelajaran Lingkungan Biotik dan Abiotik, tepatnya di kelas VIIID yang berjumlah 39 Siswa. Setelah diuji cobakan selanjutnya data tersebut kemudian ditabulasi dan dianalisis. Perhitungan yang digunakan adalah menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan pertanyaan pada soal *posttest* (untuk menentukan variabel hasil belajar) yang akan diujikan perlu untuk dibuang atau diganti. Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dapat dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal dapat dikatakan tidak valid

c. Hasil Uji Validitas

Uji validitas diperoleh dari hasil posttest terhadap siswa kelas VIIID yang sudah pernah mempelajari materi Lingkungan biotik dan Abiotik sebelumnya. Jumlah sampel adalah 36 siswa (N=36), diperoleh r-tabel 0,329 (tingkat signifikansi 5%) dan 0,424 (tingkat signifikansi 1%). Angka dari r-tabel tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r-hitung yang diperoleh dari hasil output SPSS. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item soal dikatakan valid. Hasil dari output spss dirangkum seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No Item	rHitung	rTabel	Keterangan
1	0,458	0,424	Valid
2	0,402	0,329	Valid
3	0,536	0,424	Valid
4	0,402	0,329	Valid
5	0,652	0,424	Valid
6	0,402	0,329	Valid
7	0,655	0,424	Valid
8	0,342	0,329	Valid
9	0,652	0,424	Valid
10	0,652	0,424	Valid
11	0,367	0,329	Valid
12	0,340	0,329	Valid
13	0,498	0,424	Valid
14	0,341	0,329	Valid
15	0,456	0,424	Valid
16	0,497	0,424	Valid
17	0,497	0,424	Valid
18	0,622	0,424	Valid
19	0,733	0,424	Valid
20	0,661	0,424	Valid
21	0,699	0,424	Valid
22	0,773	0,424	Valid
23	0,337	0,329	Valid
24	0,519	0,424	Valid
25	0,463	0,424	Valid

Hasil uji validitas terhadap 15 item soal menunjukan bahwa semua soal menunjukkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat dikatakan data tersebut valid, artinya semua item soal dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Pemilihan sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau pemilihan sampel secara acak.Diambil dua kelas sampel yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group designyang masuk dalam quasi eksperimen.

2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) , lembar kerja siswa (LKS) serta menyiapkan *Flashcard*.
3. Penyusunan instrumen penelitian.
4. Uji validitas instrumen

Uji Validitas instrumen dilakukan pada kelas VIII D terlebih dahulu sebelum diberikan kepada sampel penelitian (Kelas VIIA dan kelas VIIC) dengan cara memberikan *posttest* tentang materi Gejala Alam Biotik dan Abiotik yang sudah pernah dijelaskan ketika siswa tersebut di kelas VII.

5. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

Pada pelaksanaan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Group investigation* yang didukung oleh media *Flashcard* untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) namun tetap menggunakan media pembelajaran.

6. Mengadakan tes akhir pada dua kelas/*posttest*

Pada pelaksanaan *posttest* ini dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Dilakukan di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data hasil *posttest* bisa digunakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan berpengaruh pula pada hasil belajar siswa.

7. Tahap analisis data

Pada tahap ini data hasil posttest serta data observasi keaktifan siswa dianalisis.

8. Hasil penelitian

Menyusun hasil penelitian.

F. Teknik Analisa Data

a. Analisa Untuk Kemampuan Memahami Siswa

Hasil data kemampuan memahami siswa diperoleh dari skor soal postest yang berjumlah 25 soal, selanjutnya data dianalisis menggunakan uji t.

b. Analisis Untuk Keaktifan Siswa

Hasil pengukuran keaktifan siswa yang diperoleh di konversi ke dalam prosentase.

Persentase keaktifan belajar siswa kemudian dapat dikategorikan tingkatannya menurut skala ordinal menjadi empat kategori.

Kategori penilaian keaktifan adalah sebagai berikut:

a.Jika siswa memperoleh jumlah nilai 0-40 berarti siswa tidak aktif

b.Jika siswa memperoleh jumlah nilai 41-60 berarti siswa cukup aktif

c.Jika siswa memperoleh jumlah nilai 61-80 berarti siswa aktif

d.Jika siswa memperoleh nilai 81 -100 berarti siswa sangat aktif

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. **Kemampuan Memahami Siswa**

   Kemampuan memahami siswa dapat dilihat dari gambar berikut ini :

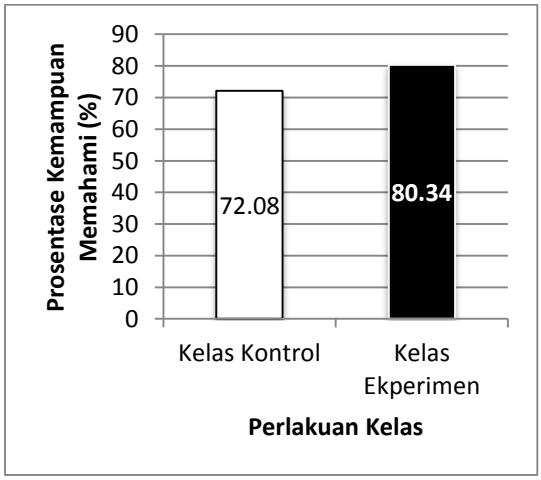

Gambar 4.1 Grafik kemampuan memahami siswa Kelas Kontrol (□) dan Kelas Ekperimen (■)

Dari hasil posttest yang telah dilakukan pada kelas kontrol maupun kelas ekperimen didapat hasil besarnya nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 72,08 dari 39 Siswa. Tingkat kelulusan berdasarkan kriteria adalah 35,90%. Hal tersebut menunjukkan untuk kelas kontrol dapat dikatakan tidak tuntas karena berada dibawah tingkat ketuntasan minimal yaitu sebesar 75%.

Kelas ekperimen yang dalam pembelajarannya diberi perlakukan dengan menggunakan media Flashcard, memiliki rata – rata nilai sebesar 80,24 dari 38 siswa. Tingkat kelulusan adalah 78,95% dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 30 Siswa sedangkan yang tidak lulus hanya 8 orang. Berdasarkan perolehan tersebut kelas ekperimen dapat dikatakan tuntas karena berada diatas tingkat kelulusan minimal sebesar 75%.

2. **Keaktifan**

   Hasil dari Rubrik Keaktifan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

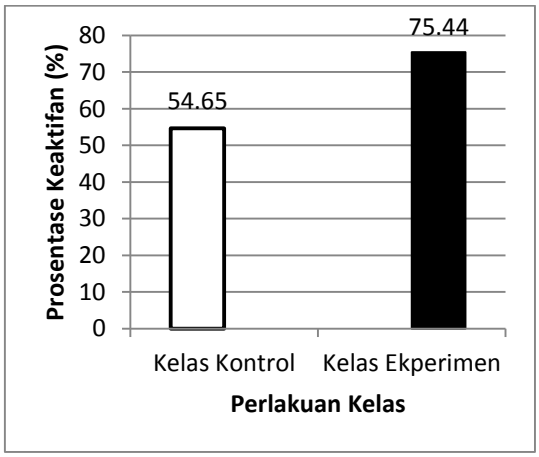

Gambar 4.2 Grafik hasil rubrik keaktifan Kelas Kontrol (□) dan Kelas Ekperimen (■)

Dari hasil rubrik keaktifan untuk tiap siswa kelas kontrol maupun kelas ekperimen pada selang dua hari berturut-turut, didapat persentase rata keaktifan untuk kelas kontrol adalah 54,65% dari 39 siswa dengan rincian 1 orang siswa yang mendapat predikat "Sangat Baik", 27 Siswa dengan predikat "Baik", 10 Siswa dengan predikat "Kurang" dan hanya 1 Siswa yang memiliki predikat "Sangat Kurang". Sedangkan untuk kelas ekperimen, didapat hasil prosentase rata – rata adalah sebesar 75,44% dari 38 siswa dengan rincian 16 siswa dengan predikat "Sangat Baik" dan 22 Siswa dengan predikat "Baik", tidak ada siswa yang memiliki predikat "Kurang" maupun "Sangat Kurang".

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji digunakan untuk mengukur apakah data yang akan diujikan terdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistic parametrik.

Dari hasil uji tersebut terlihat bahwa nilai Z (0.94 untuk Hasil Belajar dan 0.97 untuk variabel keaktifan) lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 (5%) sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa setiap kelompok yang dibandingkan memiliki varian yang sama, sehingga perbedaan yang terjadi dalam hipotesis merupakan benar dari perbedaan antar kelompok bukan akibat dari luar kelompok. Uji ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan uji beda *(Independent t Test)*. Data dikatakan homogenn apabila hasil dari *Levine test* lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (5%). Berdasarkan hasil olah data SPSS tampak nilai *Levine test*untuk variabel Hasil Belajar adalah 0.311 dan variabel keaktifan 0.483 jauh diatas tingkat signifikan (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diuji adalah homogen.

3. Uji Beda (Independent t Test)

Uji beda adalah uji statistik parametrik untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua kelompok yang independen. Pada prinsipnya uji t independen adalah membandingkan dua kelompok yang berbeda atau tidak berhubungan dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut memiliki rata – rata yang sama atau tidak. Penelitian ini akan menguji apakah ada perbedaan hasil belajar dan keaktifan siswa antara kelas kontrol (Pembelajaran dilakukan tidak menggunakan model atau pembelajaran konvensional) dengan kelas ekperimen (Pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran group investigation didukung media *Flashcard*).

Hasil perhitungan uji-t menggunakan *Independent t Test*, untuk variabel Keaktifan

siswa diperoleh tingkat signifikasi 0,00<0,05 artinya signifikasi hal ini menunjukkan Hipotesis nol ditolak maka Hipotesis alternatif yang diajukan pada penelitian ini diterima sehingga terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Flashcard* yang di dukung dengan model pembelajaran kooperatif tipe group invesgation (GI) terhadap keaktifan siswa pada pelajaran Biologi materi Gejala Alam Biotik dan Abiotik siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kabupaten Kediri.Sedangkan untuk variabel Kemampuan memahami (Hasil belajar) diperoleh tingkat signifikasi 0,00< 0,05 hal ini menunjukkan Hipotesis nol ditolak maka Hipotesis alternatif yang diajukan pada penelitian ini diterima sehingga terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Flashcard* yangdi dukung dengan model pembelajaran kooperatif tipe group invesgation (GI) terhadap kemampuan memahami siswa pada pelajaran Biologi materi Gejala Alam Biotik dan Abiotik siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil oleh data diatas, menunjukkan bahwa penggunaan media dan model pembelajaran sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian Hestiana Ikhwati (2014) yang menyatakan bahwa media *Flashcard* layak dan efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA Terpadu. Hal tersebut didasari dari skor kelayakan penilaian mencapai 84,17% sesuai kriteria layak menurut BSNP. Sedangkan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada uji pelaksanaan lapangan mencapai 92% yang artinya media *Flashcard* efektif diterapkan untuk pembelajaran IPA.

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian menggunakan model pembelajaran Tipe Grup Investigation (GI) dengan didukung media Flashcard terhadap keaktifan dan kemampuan memahami pada pelajaran Biologi materi Gejala Alam Biotik dan Abiotik siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut

1.Terdapat pengaruh model pembelajaran Tipe Grup Investigation (GI) dengan didukung media Flashcard terhadap keaktifanpada pelajaran Biologi materi Gejala Alam Biotik dan Abiotik siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kediri.

2.Terdapat pengaruh model pembelajaran Tipe Grup Investigation (GI) dengan didukung media Flashcard terhadap kemampuan memahami pada pelajaran Biologi materi Gejala Alam Biotik dan Abiotik siswa kelas VII SMPN 1 Semen Kediri.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Pontianak : Alfabeta.

Djahura, D. 2012. *Pemahaman sebagai pernyataan hasil belajar* (http://Dirman Djahura blogspot.com) (Diakses 25 Agustus 2015 pukul 10.15 WIB).

Fatmalia, Enida. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran FlashcardYang Dipadukan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi Kelas VII MTS.N Kelebuh Tahun Ajaran 2013/2014*. Pendidikan Biologi, Halaman 1-8.

Ikhwati, Hestiana. 2014. Pengembangan Media *Flashcard*Ipa Terpadu Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) Tema Polusi Udara. *Unnes Science Education Journal, Vol 3, nomor 2, 2014, Halaman 481-486.*

Martiyani, Erlista. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achivement Division (STAD) Dan Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Biologi) Kelas VIII SMP Negeri 2 Plupuh, Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta (Diakses 27 Agustus 2015 pukul 13.10 WIB)

Mukham, S. 2013. *Contoh Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa*. (*http://penelitiantindakankelas.wordpress.com/2013/02/lembar*76*observasi-aktivitas-siswa.html)* (Diakses tanggal 20 September 2015 Pukul 09.00 WIB).

Muti'ah, K. 2012. *Pengaruh Penggunaan Math Flashcard Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Materi Pokok Sudut Pusat dan sudut Keliling Lingkaran Semester Genap di MTs Puteri Sunniyyah Selo Tahun Ajaran 2011-2012*.

Nisa. 2011. *Makalah Model Pembelajaran Investigasi*. (online). Tersedia di:http:// veynisaicha. blogspot. com/2011/07/makalah-modelpembelajaran-investigasi.html. (Diakses pada tanggal 5 Juni 2016)

Nurseto, T. 2011. *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik (http://journal. uny.ac.id/index.php/jep/article/download/706/570)* (Dikases tanggal 25 Desember 2015 pukul 08.40 WIB).

Primarinda, Ikha.2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Pendidikan Biologi, Volume 4, Nomor 2, Mei 2012, Halaman 60-71.*

Rosidi, Akhyar. 2013. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp Negeri 6 Mataram Tahun Ajaran 2013/2014*. Pendidikan Biologi, Halaman 1-6.